

1. Produk kimia dan identifikasi perusahaan

Nama produk	Couplant B-2
Pemasok	Olympus
Alamat	48 Woerd Ave. Waltham, MA 02453, Amerika Serikat
Telepon	+1 781-419-3900
Nomor telepon darurat	Pusat Darurat Transportasi Bahan Kimia (CHEMTREC) AS: 1-800-424-9300, Internasional: +1 703-527-3887

Penggunaan yang dianjurkan dan Batas penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan	Kuplan.
-----------------------------------	---------

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi GHS

Bahaya fisik	Tidak terklasifikasi.	
Bahaya kesehatan	Toksitas terhadap organ sasaran spesifik, sekali paparan	Kategori 3 iritasi saluran pernafasan
Bahaya lingkungan	Tidak terklasifikasi.	

Elemen-elemen label

Piktogram



Sinyal	Peringatan
Pernyataan bahaya	Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.

Pernyataan pencegahan

Pencegahan	Hindari menghirup kabut atau uap. Gunakan hanya diluar atau di area yang berventilasi baik.
Respons	JIKA TERHIRUP: Pindahkan ke tempat berudara segar sb tetap beristirahat dalam kondisi nyaman untuk bernapas. Menelpon PUSAT PENANGANAN RACUN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa tidak sehat.

Penyimpanan Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga wadah agar tertutup rapat. Simpan terkunci.

Pembuangan Buang isinya/kontainernya sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya yang lain Tidak diketahui.

Informasi tambahan Tidak ada satapun.

3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran Zat

Properti kimia

Nama kimia	Nomor CAS	Konsentrasi (%)
Gliserin	56-81-5	100

Komentar tentang bahan Semua konsentrasi dalam persen berat kecuali bahan yang adalah gas. Konsentrasi gas berada di persen volume.

4. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Tindakan pertolongan pertama untuk paparan melalui rute-rute yang beda

Inhalasi	Jika susah bernapas, cari udara segar dan tetap beristirahat pada posisi yang nyaman untuk bernapas. Panggil dokter bila gejala muncul atau berlanjut.
Bersentuhan dengan kulit	Cuci bersih dengan sabun dan air. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
Bersentuhan dengan mata	Bersihkan/bilas dengan air. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
Tertelan	Bilas mulut secara sempurna. Dapatkan pertolongan medis jika timbulnya gejala-gejala.

Gejala dan efek yang paling penting Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.

Perlindungan pribadi untuk penolong pertolongan pertama	Pastikan bahwa petugas medis mengetahui benar bahan-bahan yang terlibat, dan melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri.
Catatan untuk doctor	Obati sesuai/menurut gejala-gejala.

5. Tindakan Penanggulangan Kebakaran

Media pemadam api	Gunakan bahan/peralatan pemadam kebakaran yang memadai untuk bahan sekeliling.
Media pemadam untuk dihindari	Tidak diketahui.
Bahaya tertentu	Melalui pemanasan dan api, uap/gas berbahaya mungkin akan terbentuk.
Prosedur memadam kebakaran khusus	Jika anda dapat melakukannya tanpa menimbulkan resiko, pindahkan wadah-wadah dari area kebakaran.
Perlindungan petugas pemadam kebakaran	Peralatan pernapasan yang mengisi sendiri dan pakaian pencegah kebakaran yang menutupi seluruh badan harus dikenakan bila dalam keadaan kebakaran.
Metode spesifik	Gunakan prosedur-prosedur baku pemadaman kebakaran dan pertimbangkan bahaya dari bahan-bahan yang dilibatkan.

6. Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

Tindakan pencegahan perorangan	Pastikan ventilasi memadai. Hindari paparan yang berkepanjangan. Jauhkan petugas yang tidak diperlukan. Jika tumpahan, waspada terhadap lantai dan permukaan yang licin. Pakai alat dan pakaian pelindung diri pada saat melakukan pembersihan. Untuk perlindungan pribadi, lihat bagian 8 pada SDS.
Tindakan pencegahan lingkungan	Hindari pembuangan ke dalam saluran pembuangan, perairan atau ke tanah.
Metode membersihkan tumpahan	Hentikan aliran bahan, bila dapat dilakukan tanpa risiko. Seka dengan bahan penyerap (mis. kain, flanel). Setelah dibersihkan, siram sisa yang tertinggal dengan air. Untuk pembuangan sampah, lihat bagian 13 pada SDS.

7. Penyimpanan dan Penanganan Bahan

Penanganan	
Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Ventilasi lokal dan umum	Sediakan ventilasi yang cukup.
Tindakan pengamanan	Hindari paparan yang berkepanjangan. Hindari menghirup kabut atau uap. Pakailah peralatan perlindungan pribadi yang sesuai. Gunakan perlindungan pribadi direkomendasikan dalam Bagian 8 LDK.
Nasehat penanganan yang aman	Hindari menghirup kabut atau uap. Pakailah peralatan perlindungan pribadi yang sesuai. Melakukan kebiasaan higiena yang baik.
Penyimpanan	
Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Kondisi penyimpanan yang sesuai	Simpan dalam wadah aslinya dan tertutup pada suhu antara 18°C dan 54°C. Simpan jauh dari bahan yang inkompatibel (lihat Bagian 10 dari LDKB).
Bahan yang tidak cocok	Agen pengoksidasi yang keras.
Bahan kemasan yang aman	Simpan di dalam wadah orisinil tertutup rapat.

8. Kontrol paparan/perlindungan pribadi

Batas paparan	Tidak ada batas paparan yang tercatat untuk bahan baku.
Tindakan-tindakan keteknik	Ventilasi yang baik (biasanya 10 pergantian udara per jam) disarankan. Tingkat/kecepatan pergantian ventilasi/udara harus dicocokkan dengan kondisi. Jika sesuai, gunakan pengurangan proses, ventilasi pembuangan lokal, atau kontrol teknis lain untuk jaga tingkat yang terbawa udara di bawah batas paparan yang disarankan. Jika batas paparan belum ditentukan jaga tingkat yang terbawa udara ke tingkat yang dapat diterima.
Alat Pelindung Diri	
Perlindungan pernapasan	Pada keadaan tidak cukup ventilasi, gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.
Perlindungan tangan	Untuk persentuhan dengan kulit dalam waktu yang lama dan berulang, kenakan sarung tangan pelindung yang sesuai. Sarung tangan yang memadai dapat disarankan penyuplai sarung tangan.
Perlindungan mata	Jika mungkin tersentuh, dianjurkan menggunakan kacamata pelindung dengan perlindungan samping. Air-mancur pencuci mata disarankan.
Pelindung kulit dan tubuh	Gunakan baju pelindung yang sesuai.
Tindakan-tindakan higiena	Selalu mengamati tindakan-tindakan higiena perorangan yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan baku ini dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci secara rutin baju kerja dan peralatan perlindungan untuk menghilangkan kontaminan.

9. Sifat-sifat Fisika dan Kimia

Rupa

Jenis benda (padat cair atau gas) Cairan.

Bentuk Pekat/kental.

Warna Bening.

Bau Ringan.

Batas ambang bau Tidak tersedia.

pH Tidak tersedia.

Titik cair/titik beku 19.85 °C (67.73 °F)

Titik didih, titik didih awal, dan jangkauan titik didih 290 °C (554 °F)

Titik nyala 198.9 °C (390.0 °F) Cawan Tertutup

Suhu derajat penyalaan-auto Tidak tersedia.

Tingkat mudah terbakar (padatan, gas) Tidak dapat dipakai.

Batas atas/bawah mudah terbakar atau mudah meledak

Batas mudah terbakar - di bawah (%) 2.6

Batas tingkat mudah terbakar - atas (%) 11.3

Tekanan uap < 0.13 kPa

Densitas uap 3.1 (Udara = 1)

Laju Penguapan > 1 (Eter (anhidrat) = 1)

Berat jenis relatif 1.4 - 1.6

Berat jenis Tidak tersedia.

Daya larut

Kelarutan (air) Dapat larut dalam air.

Kelarutan (lainnya) Tidak tersedia.

Koefisien partisi (n-oktanol/air) -1.76

Suhu penguraian Tidak tersedia.

Viskositas Tidak tersedia.

Bobot molekular 92.09 g/mol

Data yang lain

Sifat-sifat bahan peledak Tidak mudah meledak.

Rumus molekular C₃H₈O₃

Sifat-sifat oksidasi Tidak mengoksidasi.

10. Reaktivitas dan Stabilitas

Reaktivitas Produk ini stabil dan non-reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan dan pengangkutan normal. Higroskopik.

Stabilitas Bahan baku yang stabil dibawah kondisi-kondisi normal..

Kondisi yang harus dihindari Panas yang berlebihan. Sumber penyalaan.

Bahan yang tidak cocok Agen pengoksidasi yang keras.

Produk-produk pembusukan yang berbahaya Higroskopik

Kemungkinan reaksi berbahaya Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.

11. Informasi Toksikologi

Toksitas akut Diperkirakan tidak toksik secara akut.

Produk	Jenis	Hasil-hasil pengujian
--------	-------	-----------------------

Gliserin (CAS 56-81-5)		
------------------------	--	--

Akut		
-------------	--	--

<i>Dermal</i>		
---------------	--	--

LD50	Kelinci	> 10 gr/kg
------	---------	------------

Produk	Jenis	Hasil-hasil pengujian
<i>Lisan</i> LD50	Tikus besar	12600 mg/kg
Rute-rute paparan	Penghirupan. Kontak dengan kulit/Kena kulit. Kontak dengan mata. Pemakanan.	
Gejala	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.	
Kerusakan/gangguan kulit	Tidak ada efek yang merugikan karena kontak kulit diharapkan.	
Gangguan mata/kerusakan mata serius	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.	
Sensitisasi sistem pernafasan atau kulit		
Kepekaan pernafasan	Oleh karena kurangnya data klasifikasi tidak mungkin.	
Kepekaan kulit	Diperkirakan produk ini tidak akan menyebabkan kepekaan kulit.	
Mutagenitas sel germinal	Tidak ada data yang menunjukkan bahwa produk atau setiap komponen yang jumlahnya lebih dari 0,1% bersifat mutagenik atau genotoksik.	
Kemampuan bahan kimia menyebabkan kanker	Produk ini tidak diklasifikasikan sebagai karsinogen oleh IARC, ACGIH, NTP, atau OSHA.	
Beracun untuk sistim reproduksi	Produk ini diperkirakan tidak akan menyebabkan efek-efek reproduksi atau perkembangan.	
Toksitas organ target khusus - pemaparan satu kali	Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.	
Toksitas organ target khusus - pemaparan berulang	Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.	
Bahaya penghirupan	Bukan bahaya penghirupan.	
Dampak kronis	Tidak tersedia.	
Efek-efek interaktif	Tidak tersedia.	
Informasi lain	Tidak tersedia.	

12. Informasi Ekologi

Data ekotoksikologi

Produk	Jenis	Hasil-hasil pengujian
Gliserin (CAS 56-81-5) Akuatik/air Ikan	LC50 Ikan	54000 mg/l, 96 jam
Ekotoksitas	Produk tidak terklasifikasi sebagai bahaya terhadap lingkungan. Namun, hal ini tidak meniadakan kemungkinan tumpahan sering atau besar dapat mempunyai efek yang merugikan atau merusak lingkungan.	
Kegigihan/tingkat-penguraian	Produk ini mudah biodegradasi.	
Bioakumulasi	Produk tidak terakumulasi bio.	
Mobilitas di dalam tanah	Tidak ada data untuk produk ini.	
Efek-efek bahaya lain	Tidak ada efek-efek lingkungan yang merugikan (misalnya, kehabisan ozon, potensi ciptaan ozon fotokimia, gangguan endokrin, potensi panas global) dari komponen ini diharapkan.	

13. Pembuangan limbah

Metode pembuangan/informasi	Buanglah sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
Limbah peninggalan	Buang sesuai dengan peraturan lokal.
Pengemasan yang terkontaminasi	Karena wadah kosong mungkin berisi residu produk, patuhi peringatan pada label meskipun wadah sudah kosong. Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.
Peraturan pembuangan lokal	Kumpulkan untuk dipakai kembali atau buang dalam wadah tersegel pada tempat pembuangan sampah resmi.

14. Informasi pengangkutan

ADR	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
IATA	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
IMDG	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.

Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan Kode IBC Tidak dapat dipakai.

15. Peraturan Perundang - undangan

Peraturan yang berlaku

CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)

Tidak diatur.

Bahan Berbahaya yang Harus Terdaftar (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia)

Tidak diatur.

Kimia Prekursor (Menteri Industri dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Peraturan tentang Impor Prekursor, Lampiran 1)

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 2: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terbatas dipergunakan

Tidak diatur.

Keputusan Menteri Perindustrian No. 148 Tahun 1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Lampiran: Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran I: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dipergunakan

Zat-zat yang terdaftar

Gliserin (CAS 56-81-5)

Zat-zat terdaftar / Berlaku sampai tahun 2040

Tidak diatur.

16. Informasi lain

Bahan referensi Tidak tersedia.

Diterbitkan oleh

Nama Perusahaan

Olympus

Penolakan

Olympus tidak dapat mengantisipasi semua kondisi dipakainya informasi ini dan produknya, atau produk-produk pabrikan lain yang dikombinasikan dengan produknya. Tanggung jawab untuk menjamin kondisi penanganan, penyimpanan dan pembuangan produk dengan aman menjadi tanggung jawab pengguna, termasuk tanggung jawab dalam hal terjadinya kerugian, cedera, kerusakan atau pengeluaran yang diakibatkan oleh penggunaan yang tidak semestinya. Informasi dalam lembar ini ditulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terbaik yang ada saat ini.

Tanggal dikeluarkan

11-Agustus-2016

Tanggal revisi

-